

PENDIDIKAN MORAL
DALAM KUMPULAN PUISI AKU MANUSIA
KARYA KH. A. MUSTOFA BISRI
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

WINARTI

NIM. 15410009

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarti

NIM : 15410009

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pendidikan Moral dalam Kumpulan Puisi Aku Manusia Karya KH. A. Mustofa Bisri dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dalam tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap untuk bertanggungjawab.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Yang menyatakan



Winarti
NIM. 15410009

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarti

NIM : 15410009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, maka saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Winarti
NIM. 15410009

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

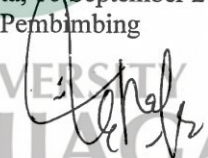
Nama : Winarti
NIM : 15410009
Judul Skripsi : Pendidikan Moral Dalam Kumpulan Puisi Aku
Manusia Karya KH. A. Mustofa Bisri Dan
Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 September 2019
Pembimbing


Nur Saidah, M.Ag.

NIP. 19750211 200501 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-178/Un.02/DT/PP.05.3/11/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN MORAL DALAM KUMPULAN PUISI
AKU MANUSIA KARYA KH. A. MUSTAFA BISRI
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Winarti

NIM : 15410009

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 September 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Penguji I

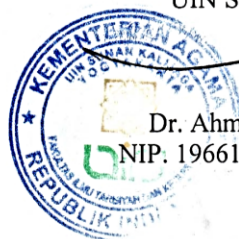
Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 16 SEP 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ

وَإِنْ هُمُو ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

“Sesungguhnya eksistensi suatu masyarakat ditentukan oleh tegaknya moral anggota masyarakat itu dan kepunahannya terjadi pada saat keruntuhan moralnya”.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Jilid II*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hal. 741.

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang
senantiasa memberikan nikmat tanpa batas kepada penulis.*

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:



Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas nikmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang senantiasa dinanti syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak.

Setelah melalui proses panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan moral yang terdapat dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri serta bagaimana relevansinya terhadap pendidikan agama islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nur Saidah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis.
6. Segenap staf dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam memudahkan dan memperlancar segala administrasi di kampus.
7. Keluarga besar tercinta Bapak Coktang, Ibu Nurhaya, Mustamin (kakak), Hermansyah (kakak), Doi Saputra (adik), Alm. Nasir (kakek), Hj. Sanating (nenek), Jume (bibi), Erna (bibi), Rustam (paman) yang selalu mendukung penuh demi kesuksesan penulis, sumber semangat dan kekuatan penulis dalam menyelesaikan segala tantangan.
8. Deniz Gündoğdu yang selalu memberikan motivasi dan semangat baru, memberikan masukan, perhatian, pengertian, doa dan dukungan terbaiknya kepada penulis.
9. Luvia, Danti, Bintan, Yovita, Wiwi, Atina, Yesita, Hani, Aena sebagai sahabat seperjuangan yang selalu merangkul, menyemangati dan mendoakan satu sama lain selama menjalani lika-liku perkuliahan.
10. UKM JQH Al-Mizan khususnya divisi Tilawah yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
11. Madrasah Al-Muhith Pecinta Kesucian Jiwa Yogyakarta beserta ikhwan-akhwat TQN Suryalaya yang selalu menjadi tempat istimewa untuk belajar bagi penulis.

12. Keluarga MATAN (Mahasiswa Ahliṭ Ṭarīqah al Mu'tabārah an Nahḍliyah) UIN Sunan Kalijaga.
13. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Sahabat Masjid UIN Sunan Kalijaga
15. KAMANJAYO yang merupakan keluarga pertama penulis selama menempuh bangku perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.
16. Srikandi Lintas Iman Yogyakarta
17. PIK-M Lingkar Seroja 2017
18. Seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Penulis

Winarti
NIM. 15410009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘Ain	‘	Apostrofter balik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta‘ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta‘ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar waqatal</i>

<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سدس وخمس وثلاث	<i>sudus wakhumus waṣulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيْمِن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>halāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (*el*)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ẓahab</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

WINARTI. *Pendidikan Moral dalam Kumpulan Puisi Aku Manusia Karya KH. A. Mustofa Bisri dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian adalah bahwasanya pendidikan moral dan sastra (puisi) merupakan dua elemen yang berkaitan erat dalam kehidupan manusia. Sastra adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan budaya dan peradaban karya cipta manusia, sementara pendidika merupakan wadah dalam pembentukan moral manusia. Kumpulan puisi *Aku Manusia* bisa ikut andil sekaligus menjadi alternatif yang mampu mengubah moralitas dan karakter manusia ke dalam persepsi kehidupan yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* dengan menggunakan metode analisis konten melalui pendekatan hermeneutika. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat Lima belas puisi dari *kumpulan puisi aku manusia* dengan berbagai macam judul yang sarat dengan makna moralitas. Puisi-puisi yang merupakan bentuk ungkapan kegelisahan, terkadang bernada sindiran namun dengan penggunaan bahasa sehari-hari puisi-puisi tersebut juga mampu mengundang tawa pembacanya. Setiap puisi mengandung renungan kehidupan, menggugah hati, membuka pikiran, menyadarkan akan indahnya keluhuran budi dan kepatuhan kepada Tuhan. Lima belas puisi tersebut secara garis besar menggambarkan tentang manusia dan kehidupannya. Baik dari beragam tingkah lakunya sampai pada kepedulian, ketundukannya pada Tuhan, *ḥablum minallāh*, *ḥablum minannās*. 2) Lima belas puisi tersebut sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan Agama Islam karena di dalamnya juga menekankan elemen penting dalam diri manusia yakni membangun budi pekerti peserta didik yaitu dengan membentuk jiwa-jiwa berbudi, tahu tata karma, sopan santun dalam setiap gerak hidupnya baik personal maupun kolektif, menanamkan sifat-sifat terpuji, membentuk kualitas dan kesalehan sosial.

Kata Kunci: *Pendidikan Moral, Puisi, Pendidikan Agama Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II BIOGRAFI KH. A. MUSTOFA BISRI.....	30
A. Sekilas tentang KH. A. Mustofa Bisri.....	30
B. Corak Pemikiran	41

C. Karya-karya	44
D. Pameran dan Pementasan	47
E. Tulisan tentang Karya KH. A. Mustofa Bisri.....	49
F. Sekilas tentang Buku Kumpulan Puisi Aku Manusia	50
 BAB III HASIL DAN ANALISA PENDIDIKAN MORAL DALAM KUMPULAN PUISI AKU MANUSIA KARYA KH. A. MUSTOFA BISRI	52
A. Pendidikan Moral dalam Kumpulan Puisi Aku Manusia	52
B. Relevansi Kumpulan Puisi Aku Manusia Karya KH. A. Mustofa Bisri terhadap Pendidikan Agama Islam	90
 BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
C. Kata Penutup.....	93
 DAFTAR PUSTAKA	95
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Sampul Luar dan Dalam Buku Kumpulan Puisi Aku Manusia
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran V	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIII	: Fotokopi KRS Semester VIII
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan moral memiliki peranan besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermartabat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia belajar mengerti dan akan paham bahwa dirinya adalah makhluk yang mulia dari semua makhluk dan dikarunia kelebihan dibandingkan makhluk lainnya. Pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan konstitusi serta membangun watak bangsa. Oleh karena pentingnya pendidikan maka pendidikan menjadi tolak ukur dalam kredibilitas manusia dan peradabannya.¹

Arus modernisasi telah banyak memberi perubahan dalam kehidupan manusia. Prosesnya bergerak dengan sangat cepat dan telah meresap kebeberapa aspek kehidupan manusia. Namun, yang menyedihkan adalah perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak. Krisis moral tengah menjalar dan menjangkiti sebagian bangsa ini. Hampir semua elemen bangsa juga merasakannya. Dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat terlihat jelas seolah-olah terjadi dua hal yang sangat paradoks. Pada satu sisi

¹ Johan & Fauti Subhan, "Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 01 No. 01 (Mei, 2013), hal. 46.

terlihat syiar dan gebyar kehidupan beragama, tetapi di sisi lain dengan mudah disaksikan akhlak sebagian masyarakat berubah makin jauh dari nilai-nilai Qur'ani.² Di berbagai media cetak maupun elektronik diberitakan berbagai tindakan amoral dan kriminal seperti merusak alam, pencurian, dan tindakan kekerasan. Praktek tindakan tersebut terjadi tidak hanya di lingkungan perkotaan bahkan sampai ke daerah pelosok, tidak hanya dilakukan oleh beberapa kalangan non berpendidikan (anak jalanan, pengangguran, gelandangan), tetapi juga di lakukan oleh beberapa oknum berpendidikan (mahasiswa, guru, dokter, ustadz, kepala sekolah, orang tua, para politikus, dan lain sebagainya). Realitas tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai moral (bermasyarakat, beragama, berpolitik) yang di miliki sebagian masyarakat kini sudah melemah, merosot dan perlunya pendidikan moral dikedepankan. Moral merupakan inti dari setiap kebudayaan. Nilai moral merupakan sarana pengatur dalam suatu kehidupan bersama.³

Sejalan dengan ini, pendidikan moral menjadi sangat menarik apabila disandingkan dengan sastra, sebab sastra sangat terkait erat dalam kehidupan manusia. Sastra menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan budaya dan peradaban karya cipta manusia itu sendiri. Sastra dan manusia serta kehidupannya adalah sebuah persoalan yang penting dan menarik untuk dibahas secara komprehensif. Sastra berisi manusia dan

² Said Agil, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hal. 36.

³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 10.

kehidupannya. Manusia dan kehidupannya mempunyai hubungan yang rapat dengan kehidupan sastra. Sastra menyajikan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial.⁴

Manusia menghidupi sastra dan kehidupan sastra adalah kehidupan manusia. Kekuatan sastra yang dahsyat mampu mengubah moralitas dan karakter manusia ke dalam persepsi kehidupan yang berbeda. Karya sastra selain sebagai sebuah seni juga merupakan bentuk gambaran dari suatu realitas, baik realitas sosial maupun individu. Sebab, keberadaan realitas di mata seorang pengarang akan diolah, diinternalisasi, dan ditrandensikan melalui penjelajahan secara mendalam ke dalam wilayah pemikiran dan perasaan. Adanya hubungan tersebut menunjukkan bahwa karya sastra mempunyai kesempatan untuk menjadi sarana dalam mengubah kondisi sosial masyarakatnya. Ada banyak nilai-nilai kehidupan yang baik dan bermanfaat yang dimunculkan dalam sebuah karya yang bisa membawa perubahan, perbaikan terutama dalam dimensi pendidikan.⁵

Sastra mampu mengasah rasa, mengolah budi, dan memekakan pikiran sehingga bisa menjadi cikal-bakal moral. Karya sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia pendidikan dan pengajaran. Karya sastra memiliki pesona tersendiri bila dibaca, sebab karya sastra dapat membuka mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik, dan budaya dalam bingkai moral dan estetika. Sastra dalam berbagai

⁴ Muslimin, Modernisasi Dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane “Sebuah Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol. 1, No. 1*, Universitas Negeri Gorontalo, 2011. Hal. 132.

⁵ Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Solusi Pendidikan Moral yang Efektif)*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011) hal. 5.

elemennya telah menawarkan solusi yang cukup efektif, Salah satunya dalam bentuk puisi. Puisi dijadikan media ekspresi dari perjalanan spiritualitas, bahkan menjadi bagian dari ritus peribadatan.⁶

Hidup keseharian manusia, sejak dahulu hingga kini sebenarnya sudah dikepung oleh puisi. Pada zaman dahulu puisi telah menjadi bagian dari hidup masyarakat tradisional yang berupa puisi lisan seperti mantra dan pantun.⁷ Puisi merupakan media yang paling indah dan tepat untuk pemaparan suatu hal. Puisi memiliki unsur bahasa yang padat dan dahsyat. Puisi juga tinggi dalam idealisme sehingga dapat bertahan lama dan dapat menjangkau masa depan yang belum tampak. Puisi luas dalam cita-cita sehingga mampu mengembangkan makna yang dikandungnya serta mampu memberi dorongan ke arah kemajuan, jelas dalam tujuan sehingga mampu mewujudkan konsepsi.

Rachmat Djoko Pradopo memetakan perkembangan sejarah puisi Indonesia modern ke dalam empat periode, yakni : 1) Periode Pujangga Baru ; 1920-1942, 2) Periode Angkatan 45 : 1942-1955, 3) Periode 50-60an : 1955-1970, 4) Periode 70-80 : 1970-1990.⁸ Dalam perkembangan setiap periode memiliki ciri intrinsik dan latar belakang sosial budaya tersendiri. Setiap periode telah mengalami pergeseran dan perkembangan yang menunjukkan hasil signifikan bagi perpuisian Indonesia. Pada

⁶ Abdul Wachid B.S., “Kepenyaliran A. Mustofa Bisri Berangkat dari Ajaran Al-Qur’an dan Al-Hadis”, dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol. 13 No. 1 (Juni-April, 2017), hal.5.

⁷ Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Puisi*, (Yogyakarta: GAMA Media, 2002), hal.1.

⁸ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hal. 40.

periode 70-80 adalah masa subur perkembangan dunia perpuisian Indonesia yang ditandai dengan munculnya para penyair baru yang tidak kalah eksis dengan ragam kreatifitas puisi yang mempunyai bermacam struktur estetik dan ekstra estetik, serta nilai didik yang terkandung di dalamnya.⁹

Diantara banyak penyair yang muncul pada periode 70-80, KH. A. Mustofa Bisri merupakan salah satu penyair (budayawan), seniman sekaligus seorang kiai yang memiliki corak pemikiran yang khas hingga saat ini. Kekhasannya terlihat pada pengungkapan masalah sosial dan spiritual yang dituangkan dalam sebuah karya (puisi). Karya-karya KH. A. Mustofa Bisri menjadi menarik karena ditulis berdasarkan tradisi kehidupan sehari-harinya. KH. A. Mustofa Bisri melakukan eksplorasi narasi dan imaji dari lubuk batinnya dan mencari idiom estetik yang berkembang dalam atmosfir keulamaannya. Melalui puisi yang ditulisnya, KH. A. Mustofa Bisri dengan jelas mempresentasikan pemaknaan dan pelaksanaan pandangan hidup yang tentunya sejalan dengan arah pendidikan moral.

Dengan mengacu pada nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang pendidikan moral pada karya sastra khususnya kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri. Kumpulan puisi rasa nano-nano karena banyak dipengaruhi oleh karya penyair lain yang warna-warni.

⁹ *Ibid*, hal. 41.

Kumpulan puisi yang seperti asal-asalan, ada yang seperti menyembunyikan hasil perenungan yang dalam, ada yang halaah, “Ujar Gus Mus¹⁰ dalam *Takdim*”. Kumpulan puisi yang sangat menarik untuk dikaji dengan ciri khas puisi yang *nyeleneh* tetapi tidak asal dalam pemaknaan puisinya.

Menurut D. Zawawi Imron, Gus Mus mampu menenteramkan hati umat dengan cara dan bahasa yang sederhana, serta tidak dengan kata-kata yang bertele-tele. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan orang awam alias bahasa rakyat. Demikian pula ketika menulis, Gus Mus lebih cenderung menggunakan bahasa yang mudah dimengerti tanpa kehilangan daya pikir intelektualnya. Pikiran-pikiran yang sebenarnya cangguh dicairkan kedalam susunan kalimat yang merakyat sehingga pada umumnya orang awam mudah mencerna dan mengerti.¹¹

Menurut Syihabuddin Qalyubi, dekan fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Gus Mus adalah kiai yang mencerahkan, menyejukkan. Pesan-pesan Gus Mus dalam puisi-puisinya juga menggugah kita untuk semakin peduli kepada sesama.¹² Puisi-puisi Gus Mus sarat dengan visi. Terutama visi religiusitas yang tidak sekedar dihubungkan dengan ketaatan ritual, tetapi pada yang lebih dalam, lebih

¹⁰ Gus Mus merupakan panggilan akrab KH. A. Mustofa Bisri di kalangan santri maupun masyarakat luas. Di kalangan pondok pesantren di Jawa, umumnya panggilan Gus diberikan kepada anak laki-laki seorang kiai pengasuh pondok pesantren.

¹¹ Labibah zain & lathiful khuluq, *Gus Mus Satu Rumah Seribu Pintu*, (Yogyakarta: LKis, 2009), hal. 243.

¹² *Ibid*, hal. x.

mendasar dalam pribadi manusia, yang menuntun manusia ke arah segala makna yang baik.¹³

Sebagaimana dalam penggalan puisi karya KH. A. Mustofa Bisri yang berjudul:

“Selamat Tahun Baru, Kawan”

*Kawan, sudah tahun baru lagi
Belum juga tibakah saatnya kita menunduk
memandang diri sendiri
Bercermin firman Tuhan, sebelum kita dihisab-Nya
Kawan, siapakah kita ini sebenarnya?*

Dalam penggalan puisi tersebut mengandung makna mendalam tentang moralitas, menurut peneliti sesungguhnya KH. A. Mustofa Bisri ingin mengajak semua pendengar dan pembaca untuk melihat ke dalam diri sendiri, Kesadaran sebagai seorang manusia, hamba yang memiliki Tuhan. Dalam bait “ sudah tahun baru lagi” mengimplikasikan bahwa hari demi hari terus berganti, bulan dan tahun. Lalu kapan memperbaiki diri? Setiap perbuatan manusia di muka bumi pasti akan diminta pertanggungjawaban.

Mengingat bahwa puisi merupakan karya sastra yang padat kata dan makna. Dengan demikian, peneliti membahas tentang “**Pendidikan Moral Dalam Kumpulan Puisi *Aku Manusia* Karya KH. A. Mustofa Bisri dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam**”.

¹³ *Ibid*, hal. 27.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pendidikan moral yang terdapat dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri?
2. Bagaimanakah relevansi pendidikan moral dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri dengan pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendidikan moral yang terdapat dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri.
- b. Untuk mengetahui relevansi pendidikan moral dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri dengan pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan

Tujuan dari penelitian telah dipaparkan diatas, dengan harapan agar tercapai dari tujuan tersebut dan diharapkan penelitian ini memberikan manfaat atau kegunaan kepada beberapa pihak. Beberapa kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk penambahan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan dalam mengembangkan moral masyarakat maupun peserta didik melalui sentuhan sastra (puisi).
- 2) Dapat bermanfaat untuk peneliti lain sebagai bahan rujukan yang ingin mengkaji tentang lika-liku dunia pendidikan moral dan disandingkan dengan ragam kesusastraan (puisi).
- 3) Untuk memudahkan peminat sastra dalam memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai acuan dan masukan dalam sistem pendidikan moral berbasis sastra.
- 2) Bagi Lembaga Masyarakat, dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mendidik moral masyarakat dengan halus dan berbudi.
- 3) Bagi Peserta Didik, Mahasiswa, dan Pemuda, diharapkan dapat menjadi bacaan yang menyenangkan dan memotivasi dalam melakukan perubahan.
- 4) Bagi Penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan dan sastra (puisi).

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengetahuan penulis, untuk menghindari terjadinya duplikasi karya ilmiah atau penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan pencarian terhadap judul penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nuriya Wafiroh, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2016, yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang pendidikan moral melalui kajian novel. Mengupas bagaimana indahnnya sebuah karya fiksi menyampaikan pesan-pesan kebaikan dalam sajian cerita yang menarik dengan bahasa yang menggelora sehingga tidak hanya menghibur namun juga kaya akan dimensi moral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan moral yang ada pada novel Mahkota Cinta diantaranya, percaya diri, menjaga kesucian, tolong menolong, empati, kesederhanaan, ketaatan, mencintai ilmu, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja keras, keikhlasan, kejujuran. Sedangkan relevansi dari nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Mahkota Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dapat menjadi gambaran perbaikan perilaku moral di zaman sekarang.

¹⁴ Nuriya Wafiroh, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016, hal. xi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan moral dalam sebuah karya sastra. Namun pada penelitian ini menggunakan karya sastra novel sedangkan peneliti menggunakan karya sastra puisi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoirul Anam, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2017, yang berjudul Pendidikan Karakter Perspektif KH. A. Mustofa Bisri; Implementasinya dalam Pendidikan Formal.¹⁵ Skripsi ini membahas tentang pemikiran dan kontribusi KH. A. Mustofa Bisri dalam pendidikan karakter di pendidikan formal yang tertuang dalam bukunya Saleh Ritual Saleh Sosial dan Membuka Pintu Langit. Hasil penelitian memberikan saran bahwa pendidikan karakter perspektif KH. Mustofa Bisri ini layak dan baik untuk diimplementasikan dalam pendidikan formal. Sebagai tokoh agama dan budaya, maka pemikiran KH. A. Mustofa Bisri bukan hanya untuk meningkatkan moral masyarakat pendidikan non-formal seperti pesantren, akan tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjaga moralitas bangsa.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah tokoh KH. A. Mustofa Bisri. Hanya saja penelitian ini lebih fokus pada pendidikan karakter perspektif KH. A. Mustofa Bisri dan implementasinya dalam pendidikan formal sementara yang

¹⁵ Muhammad Khoirul Anam, "Pendidikan Karakter Perspektif KH. A. Mustofa Bisri; Implementasinya dalam Pendidikan Formal", *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2017, hal. vi.

dilakukan oleh peneliti cenderung kepada pendidikan moral dalam puisi karya KH. A. Mustofa Bisri.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ita Rosita, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, yang berjudul Representasi Kesalehan Muttaqi dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya KH. A. Mustofa Bisri.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang makna kesalehan *muttaqi* yang ada dalam buku KH. A. Mustofa Bisri dengan berlandaskan teori pilar takwa. Penelitian ini memusatkan perhatian pada tata bahasa yang digunakan pengarang yang dianalisis melalui susunan kalimat dan kata dalam buku tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pilar takwa ternyata memuat dimensi ritual dan dimensi sosial. Sehingga hamba yang bertakwa (*muttaqi*) harus mengamalkan empat pilar takwa, yakni kesadaran ketuhanan, semangat ibadah dan ketaatan yang tinggi pada Allah, semangat kemanusiaan dan kesalehan sosial, serta kualitas moral dan budi pekerti mulia.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tokoh KH. A. Mustofa Bisri yang hasil akhirnya ada pada moral dan budi pekerti. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu puisi-puisi karangan KH. A. Mustofa Bisri.

¹⁶ Ita Rosita, "Representasi Kesalehan Muttaqi dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya KH. A. Mustofa Bisri", *skripsi*. Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal. xii.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fatimah, jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015, yang berjudul Puisi KH. A. Mustofa Bisri 1970-2000 M.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang puisi KH. A. Mustofa Bisri di era tahun 1970-2000 yang menghiasi dunia sastra Indonesia pada masa itu. Penelitian ini difokuskan pada historisitas puisi KH. A. Mustofa Bisri pada tahun 1970-2000, khusus membahas mengenai ciri-ciri yang signifikan dari setiap dekade dan juga menganalisis apa yang melatar belakangi penulisan puisi tersebut.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang puisi KH. A. Mustofa Bisri. Namun perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan pada historisitas puisi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian melalui pendekatan pendidikan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Novantoro, jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, yang berjudul Karya Sastra Kontemporer Gus Mus tahun 1980-2010 M (Studi Tentang Periodisasi dan Maknanya).¹⁸ Skripsi ini membahas tentang karya

¹⁷ Nurul Fatimah, "Puisi KH. A. Mustofa Bisri 1970-2000 M", *skripsi*. Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. vii.

¹⁸ Yusuf Novantoro, "Karya Sastra Kontemporer Gus Mus tahun 1980-2010 M (Studi Tentang Periodisasi dan Maknanya)", *skripsi*. Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. vii.

seni kontemporer Gus Mus pada tahun 1980-2010 yang terbagi menjadi tiga periode. Pertama, periode 1980-1990 (masa-masa awal Gus Mus banyak menulis dalam bentuk puisi dengan tema kritik sosial). Kedua, periode 1991-2000 (tahun-tahun paling produktif bagi Gus Mus dalam menulis karya sastra kontemporer dalam bentuk puisi bebas dan cenderung bertemakan alam dan politik. Ketiga, periode 2001-2010 (menulis karya sastra dalam bentuk cerpen). Pada periode ini, Gus Mus banyak mengangkat tema religious dan sufistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan metode historis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang karya sastra Gus Mus yaitu salah satunya puisi. Adapun perbedaannya terletak pada metode dan pendekatan penelitian.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Moral

a. Pengertian Pendidikan Moral

Pendidikan merupakan perkembangan kemampuan manusia yang terorganisasi dari semua potensinya, baik menyangkut moral, intelektual dan jasmani, yang diharapkan mampu menghimpun suatu aktivitas menuju kehidupan akhir. Sementara dalam nuansa lain, John Dewey memandang pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang

menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat manusia.¹⁹

Sebagaimana dikutip oleh Freeman Butt (1979), dalam bukunya *Cultural History of Western Education* menyebutkan :

- a) Pendidikan adalah kegiatan penerimaan dan pemberian pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya.
- b) Pendidikan adalah suatu proses. Melalui proses ini individu itu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan. Melalui cara ini pikiran manusia akan dapat terlatih dan berkembang.
- c) Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan. Dalam proses ini individu dibantu dalam pengembangan kekuatan, bakat, kesanggupan dan minatnya.
- d) Pendidikan adalah rekonstruksi dan reorganisasi pengalaman yang menambah arti serta yang menambah kesanggupan untuk memberikan arah bagi pengalaman selanjutnya.
- e) Pendidikan adalah suatu proses. Melalui proses ini seseorang menyesuaikan diri dengan unsur-unsur pengalamannya yang menjadi kepribadian sehingga dapat mempersiapkan diri bagi kehidupan masa dewasa.²⁰

¹⁹ Zuhairansyah Arifin, "Pendidikan Moral dalam Multi Perspektif", dalam *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 (Januari-Juni, 2011), hal. 132.

²⁰ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 2.

Secara etimologis, kata “moral” berasal dari kata *mos* dalam bahasa Latin, bentuk jamaknya *mores*, yang artinya adalah “adat-istiadat”. Dalam bahasa Indonesia, moral diterjemahkan dengan arti “susila”, sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Jadi, sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang oleh umum diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu (norma-norma yang hidup di masyarakat).²¹ Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Moral adalah perbuatan atau tingkah laku dan ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku dimasyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik, begitu juga sebaliknya.²²

Pengertian moral atau yang lazimnya disebut dengan *khuluqiyah* atau akhlak adalah sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologi seseorang dan

²¹ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 46.

²² *Ibid*, hal. 4.

membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.²³

Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan (akhlak). Imam Al-Ghazali mengemukakan pengertian akhlak sebagai padanan kata moral, sebagai perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya.²⁴ Sementara itu Wila Huky, sebagaimana dikutip oleh Bambang Daroeso merumuskan pengertian moral secara lebih komprehensif yaitu:

- a) Moral sebagai perangkat ide-ide tentang tingkah laku hidup, dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia didalam lingkungan tertentu.
- b) Moral adalah ajaran tentang laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.
- c) Moral sebagai tingkah laku hidup manusia, yang mendasarkan pada kesadaran, bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan normal yang berlaku dalam lingkungannya.²⁵

²³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 26.

²⁴ Muchson AR & Samsuri, *Dasar-dasar Pendidikan Moral, Basis Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal.1.

²⁵ *Ibid.*, hal.2.

Moral sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan moral merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pentingnya mempunyai moral tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri, tetapi juga dirasakan oleh orang lain, misalnya dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam Al-Qur'an telah diterangkan dengan jelas dalam QS. An-Nahl: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *“Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*.²⁶

Pendidikan Moral yaitu pendidikan yang berusaha untuk mengembangkan pola perilaku seseorang sesuai dengan kehendak masyarakatnya. Kehendak ini berwujud moralitas atau kesusilaan yang berisi nilai-nilai dan kehidupan yang berada

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hal. 278.

dalam masyarakat.²⁷ Pendidikan moral merupakan inti dan wajah utama pendidikan. Dengan demikian, jika orang berbicara tentang pendidikan, pendidik, dan orang yang terdidik, maka gambaran yang paling menonjol adalah aspek moral, budi pekerti, karakter, kepribadian dan sebagainya.

Dari definisi tersebut, dapat ditarik suatu pengertian bahwa pendidikan moral adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk membentuk tabiat yang baik, sehingga terbentuk manusia yang taat pada Allah SWT. Pendidikan moral merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, ke tidak tahuan menuju tingkat yang lebih luas dan mendalam mengenai ajaran yang seharusnya dilakukan dan dijalani dengan baik dalam kehidupan.

b. Tujuan Pendidikan Moral

Tujuan pendidikan setidaknya terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek batin/ rohani dan pendidikan bersifat jasmani/ lahiriyah. Pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak dan watak, kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan, adapun pendidikan yang bersifat jasmani seperti ketangkasan, kesehatan, kecakapan dan kreatifitas. Pengembangan tersebut dilakukan di

²⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan : Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristic*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 19.

institusi sekolah dan di luar sekolah seperti di dalam keluarga, dan masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan moral adalah sebagai berikut:

- a. Mengusahakan suatu pemahaman ‘pandangan moral’ ataupun cara-cara moral dalam mempertimbangkan tindakan-tindakan dan penetapan keputusan apa yang seharusnya dikerjakan, seperti membedakan hal estetika, legalitas, atau pandangan tentang kebijaksanaan.
- b. Membantu mengembangkan kepercayaan dari beberapa prinsip umum yang fundamental, idea tau nilai sebagai suatu pijakan atau landasan untuk mempertimbangkan moral dalam menetapkan suatu keputusan.
- c. Membantu mengembangkan suatu kepercayaan pada norma-norma konkret, nilai-nilai, dan kebijakan-kebijakan.
- d. Mengembangkan suatu kecendrungan untuk melakukan sesuatu yang secara moral baik dan benar.
- e. Meningkatkan pencapaian refleksi otonom, pengendalian diri atau kebebasan mental spiritual, meskipun itu disadari dapat membuat seseorang menjadi pengkritik terhadap ide-ide, prinsip-prinsip, dan aturan umum yang berlaku.²⁸

²⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 45.

2. Puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari kata *poesis* yang artinya berarti membangun, membuat, membentuk, menciptakan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah *poetry* yang erat dengan *poet* dan *poem*. Kata *poet* dalam tradisi Yunani Kuno berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya, orang yang hampir-hampir menyerupai dewa atau yang amat suka kepada dewa-dewa. Dia adalah orang yang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus merupakan filsuf, guru, orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi.²⁹

Puisi merupakan karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Selain itu, puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Puisi adalah susunan kata yang dipilih dan dirangkai untuk menimbulkan efek dan daya sentuh, memiliki kekuatan kata-kata yang luas dan daya paku yang luar biasa sehingga dapat menyentuh perasaan, imajinasi dan pikiran pembacanya. Keindahan sebuah puisi tidak lepas dari diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Kandungan dalam puisi sangat kaya akan makna karena menggunakan pemadatan segala unsur bahasa. Menurut Pradopo, puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imitatif disusun dengan

²⁹ Linda Aprini, "Makna Lima Puisi Karya Salim Al-Muna dalam Antologi Puisi Merindu Mentari di Bumi Anoa", dalam *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra) FKIP UHO Vol. 2 No. 1* (Juli-2016), hal. 1.

mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan struktur batinnya.³⁰ Muhammad ‘Athiyyah al-Abrosyi menyatakan bahwa, mengajarkan seni khususnya syair dan puisi sangatlah berguna untuk pembentukan akhlak dan perilaku anak didik apalagi jika tema syair dan puisi yang dipilih berkaitan langsung dengan tema akhlak. Anak didik dapat merasakan pengaruh keindahan dari isi maupun bunyi dari syair atau puisi yang dibaca dan dihafalkannya. Dalam jiwa mereka akan tertanam rasa seni yang indah dan secara instinktif hati mereka tertarik dengan kelembutan sajak dan musikalisasi dalam syair ataupun puisi.³¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu karya sastra yang disusun untuk mengekspresikan ide, gagasan, perasaan dan emosi penyair dengan menggunakan kata-kata yang indah, menyentuh, mempesona. Puisi mengandung unsur-unsur seni atau keindahan karena kata-kata indah dalam puisi yang dirangkai sedemikian rupa sehingga mampu membuat para pembaca tertarik untuk membaca dan menyelami maksud yang tersirat. Selain itu, puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan imajinasi dalam susunan yang berirama.

³⁰ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2003), hal. 25.

³¹ Nur Saidah, “Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. V, No.1, 2008, hal. 52.

3. Pendidikan Agama Islam

Secara istilah “pendidikan Islam” dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu:

1. Pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.³²
2. Pendidikan Islam menurut Langgulang (1997), setidaknya-tidaknya tercakup dalam delapan pengertian, yaitu *al-tarbiyah al-dīnyah* (pendidikan keagamaan), *ta'lim al-dīn* (pengajaran agama), *ta'lim al-dīny* (pengajaran keagamaan), *al-ta'lim al-Islāmy* (pengajaran keislaman), *tarbiyah al-muslimīn* (pendidikan orang-orang Islam), *al-tarbiyah fi al-Islām* (pendidikan dalam Islam), *al-tarbiyah 'inda al-muslimīn* (pendidikan di kalangan orang-orang Islam), dan *al-tarbiyah al-Islāmiyah* (pendidikan Islami).³³

Dari beberapa pengertian istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya (iman, Islam, ihsan, takwa, ikhlas, dan syukur) agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Artinya pendidikan agama

³² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 29.

³³ *Ibid*, hal. 36.

Islam tidak hanya sebagai pembentuk kualitas dan kesalehan individu semata, namun juga sekaligus kualitas dan kesalehan sosial, serta kesalehan terhadap alam semesta.

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman manusia tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁴

Adapun tujuan pendidikan Islam yang lebih komprehensif yaitu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelektual, perasaan dan indera. Tujuan akhir pendidikan Islam terletak dalam perwujudan ketertundukan yang sempurna kepada Allah Swt., baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu suatu penelitian yang objek utamanya menggunakan bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan

³⁴ *Ibid*, hal. 78.

³⁵ Samhi Muawan Djamal, "Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan", dalam *Jurnal Adabiyah Vol. 17, No. 2*, 2017, hal. 163.

penelitian.³⁶ Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁷

2. Pengumpulan data

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode pengumpulan data melalui dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁸ Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah buku kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri serta tulisan-tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang diteliti.

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Aku Manusia* yang ditulis oleh KH. A. Mustofa Bisri diterbitkan oleh CV. Mata Air Indonesia di Rembang pada tahun 2016.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data buku-buku lain yang menunjang pembahasan ini antara lain ; *Gandrung Cinta: tafsir terhadap puisi*

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240.

sufi KH. A. Mustofa Bisri yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta, *Saleh Sosial Saleh Ritual* yang diterbitkan oleh DIVA Press Yogyakarta, *Pengkajian Puisi* oleh Rachmat Djoko Pradopo yang diterbitkan oleh Gadjah Mada University Press, serta karya-karya lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Peneliti melakukan penelitian dengan cara *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.³⁹ Oleh sebab sampel yang diteliti adalah 15 (lima belas) karya puisi yang terkait moral, maka pengambilan sampel pun terbatas hanya pada 15 (lima belas) karya puisi (*Aku Manusia, Panorama, Tanggal-tanggal yang Tanggal, Nabi-nabi Baru, Orang-orang Negeriku, Bangsa ini, Allahu Akbar, Ada Apa dengan Kalian, Tahakkumi, Ketika Bumi Berguncang I, Ketika Bumi Berguncang II, Nasihat Kematian, Agama, Berapa Lama, Bagaimana Aku Menirumu, O Kekasih*) tentang moral yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri.

4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Hermeneutika (dalam istilah sehari-hari diartikan sebagai interpretasi atau penafsiran yang pada awalnya merupakan metode

³⁹ Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 72-73.

penelitian dalam *human sciences*. Hermeneutika merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis suatu teks.⁴⁰ Penerapan hermeneutik dalam human sciences ini diawali oleh F. Schleiermacher dan W. Dilthey. Pendekatan hermeneutika pada penelitian ini digunakan untuk menafsirkan puisi-puisi karya KH. A. Mustofa Bisri yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Manusia*. Maka pada penelitian ini, peneliti berusaha mengidentifikasi arti atau makna yang terkandung dalam kumpulan puisi *Aku Manusia*.⁴¹

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pengolahan data yang digunakan adalah metode analisis konten, yaitu metode yang digunakan apabila peneliti hendak mengungkap, memahami, dan menangkap pesan karya sastra. dengan cara pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas secara mendalam.⁴² Maka aspek terpenting dari analisis konten adalah bagaimana mengungkap isi atau makna dari sebuah karya sastra seperti yang ada dalam buku *kumpulan puisi Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri.

⁴⁰ Arip Purkon, "Pendekatan Hermeneutika dalam Kajian Hukum Islam", dalam *Jurnal Ahkam Vol. XIII, No. 2*, Juli 2013, hal. 184.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 68.

⁴² Suwardi Endaraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 160-161.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, hal ini bertujuan untuk memperoleh gagasan yang jelas dan gambaran yang sistematis, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

Bagian awal merupakan sebuah pendahuluan yang terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai bentuk satu kesatuan.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab 1 skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi, daftar pustaka.

Bab II berisi gambaran umum mengenai KH. A. Mustofa Bisri. Pada bab ini diuraikan tentang Biografi (riwayat hidup), corak pemikiran dan karya-karya KH. A. Mustofa Bisri. Berbagai gambaran tersebut

dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

Pada bab III menjelaskan tentang paparan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu pendidikan moral dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* KH. A. Mustofa Bisri dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV, yaitu bagian penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian terakhir dari skripsi adalah daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan moral dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri dan relevansinya dengan pendidikan Agama Islam, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan moral yang terdapat dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri adalah lima belas puisi yaitu mengajarkan tentang syukur atas pemebrian Tuhan, menjaga dan merawat ciptaan Allah Swt, memanfaatkan waktu dengan baik, mengedepankan akhlakul karimah, kesadaran atas identitas diri, agama sebagai solusi kebobrokan moral, menghargai orang lain, urgensi memahami hakikat agama dan diri sendiri, mengingatkan manusia dengan hari pembalasan, introspeksi diri, kesadaran sebagai seorang hamba, dan budi pekerti (meneladani Nabi Muhammad Saw).
2. Relevansi pendidikan moral dalam kumpulan puisi *Aku Manusia* karya KH. A. Mustofa Bisri dengan pendidikan Agama Islam yaitu 1) membangun budi pekerti peserta didik yaitu dengan membentuk jiwa-jiwa berbudi, tahu tata karma, sopan santun dalam setiap gerak hidupnya baik personal maupun kolektif. 2) menanamkan sifat-sifat terpuji. 3) membentuk kualitas dan kesalehan sosial.

B. Saran

1. Kesadaran, kepedulian, ketakwaan, merajut tali persaudaraan, kesyukuran pada Tuhan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia untuk menjaga *hablum minallāh, hablum minannās*. Karena sejatinya manusia di dunia hidup perdampingan satu sama lain.
2. Manusia hidup di dunia bukan untuk selamanya melainkan hanya sementara maka berbuat kebajikan, mengedepankan akhlak mulia, budi pekerti, dan berlaku bijak merupakan kunci kedamaian .
3. Manusia sebagai khalifah di muka bumi sudah seharusnya menjadi tugas manusia untuk menjaga dan merawat ciptaan Tuhan. Segala yang ada di alam semesta, yang hidup berdampingan dengan manusia juga menjadi tanggung jawab manusia untuk tidak merusak alam sekitar.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tiada yang lebih sempurna dan indah di muka bumi ini melainkan keagungan-Nya semata, demikian penulis seorang makhluk lemah dan menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna.

Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna guna perbaikan dalam

penyusunan karya ilmiah selanjutnya. Tiada harapan yang lain dalam pembuatan skripsi ini kecuali harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan, bagi pemikiran pendidikan moral pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya, bagi peminat sastra dan pencinta puisi Gus Mus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid B.S., “Kepenyairan A. Mustofa Bisri Berangkat dari Ajaran al-Qur’an dan al-Hadis”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol. 13 No. 1 Juni-April, 2017.
- Abdul Wachid B.S., *Gandrung Cinta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ali Usman, *Hadits Qudsi Firman Allah yang tidak dicantumkan dalam al-Qur’an: Pola Pembinaan Akhlaq Muslim*, Bandung: Diponegoro, 1996.
- A. Mustofa Bisri, *Aku Manusia*, Rembang: CV. MataAir Indonesia, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2007.
- Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Ita Rosita, “Representasi Kesalehan Muttaqi dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya KH. A. Mustofa Bisri”, *skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Johan & Fauti Subhan, “Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 01 No. 01 Mei, 2013.
- Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi’I dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Linda Aprini, “Makna Lima Puisi Karya Salim Al-Muna dalam Antologi Puisi Merindu Mentari di Bumi Anoa”, *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)* Vol. 2 No. 1 Juli, 2016.
- Muchson AR & Samsuri, *Dasar-dasar Pendidikan Moral, Basis Pengembangan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ombak, 2013.
- Muhammad Khoirul Anam, “Pendidikan Karakter Perspektif KH. A. Mustofa Bisri; Implementasinya dalam Pendidikan Formal”, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nurul Fatimah, “Puisi KH. A. Mustofa Bisri 1970-2000 M”, *skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Nuriya Wafiroh, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.

- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan : Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristic*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Solusi Pendidikan Moral yang Efektif)*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Said Agil, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Puisi*, Yogyakarta: GAMA Media, 2002.
- Suwardi Endaraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2006.
- Yusuf Novantoro, "Karya Sastra Kontemporer Gus Mus tahun 1980-2010 M (Studi Tentang Periodisasi dan Maknanya)", *skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Zuhairansyah Arifin, "Pendidikan Moral dalam Multi Perspektif", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari-Juni 2011.
- <https://islam.nu.or.id/post/read/74224/Benarkah-Menyerupai-Non-Muslim-Haram>.
- <https://gusmus.net/profil>.
- <https://cafesufi.wordpress.com>.
- <https://www.Pesantrenvirtual.com/fk/gusmus.shtml>.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Winarti
Nomor Induk : 15410009
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENDIDIKAN MORAL DALAM PUISI KH.A. MUSTOFA BISRI
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 09 Mei 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Moderator

Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

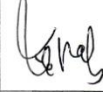
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Winarti
NIM : 15410009
Pembimbing : Nur Saidah, M.Ag.
Judul : Pendidikan Moral Dalam Kumpulan Puisi Aku Manusia
Karya KH. A. Mustofa Bisri Dan Relevansinya Terhadap
Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	3 Mei 2019	Pertama	Proposal skripsi	
2.	7 Mei 2019	Kedua	Proposal skripsi	
3.	20 Mei 2019	Ketiga	Revisi proposal skripsi	
4.	11 Juli 2019	Keempat	Bab 1 (landasan teori puisi dan penelitian sastra)	
5.	19 Juli 2019	Kelima	Bab 2 (biografi Gus Mus)	

6.	25 Juli 2019	Keenam	Bab 3 dan 4 (analisis puisi)	
7.	4 September 2019	Ketujuh	Bab 1, 2, 3, dan 4	
8.	10 September 2019	Kedelapan	Bab 1, 2, 3, 4 revisi dan ACC	

Yogyakarta, 10 September 2019
Pembimbing



Nur Saidah, M.Ag.
NIP.19750211 200501 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

Winarti

Sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
KEMENTERIAN AGAMA
KEMAHASISWAAN
KALIJAGA



Drs. Saiful Mujib Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muqribul Faiz
NIM. 13360019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WINARTI
NIM : 15410009
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaimah Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : WINARTI
NIM : 15410009
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,83 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : WINARTI
NIM : 15410009
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober
sampai dengan 23 November 2018 di MAN 1 Sleman dengan Dosen
Pembimbing Lapangan (DPL) Yuli Kuswandari, M.Hum. dan dinyatakan
lulus dengan nilai 93,30 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1322/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Winarti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sungai Raya, 17 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Cekel, Jetis
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Winarti
NIM : 15410009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Kepala PTIPD
Dr. Shohriwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.32/2019

This is to certify that:

Name : **Winarti**
Date of Birth : **May 17, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.67/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

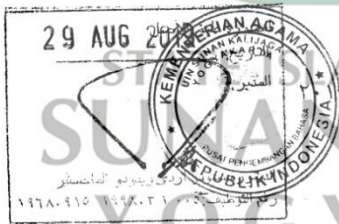
الاسم : Winarti :

تاريخ الميلاد : ١٧ مايو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ أغسطس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



كما كرتنا ١٦ أغسطس



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410009
NAMA : WINARTI

TA : 2018/2019
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Dr. Usman, SS, M.Ag

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

WINARTI
NIM: 15410009

Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP: 19610304 199203 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama : Winarti

Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Raya, 17 Mei 1997

Jenis Kelamin : Perempuan.

Status : Belum Menikah.

Alamat Asal : Sungai Raya, Dusun 3, Parit 18, Kec. Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur, Jambi.

Alamat Domisili : Sapen GK 1/447 Rt. 025 Rw. 008, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta.

Nama Ayah : Coktang

Nama Ibu : Nurhaya

Email : wiwinwinarti089@gmail.com

No. HP : 082375525302



B. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 37/X Sungai Raya	2004-2009
SMP	SMPN 25 Tanjung Jabung Timur	2009-2012
SMA	MAN MODEL JAMBI	2012-2015
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Teater Alief MAN MODEL Jambi Tahun 2012-2015
2. Anggota UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga divisi tilawah Tahun 2015-2018
3. Anggota Srikandi MATAN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017-Sekarang
4. Anggota departemen Kajian dakwah di KMNU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016-2017

